

## Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Global Islamic School Yogyakarta

Roidah Lina<sup>a,1,\*</sup>

\*a Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> lienaroidah@gmail.com.

\*Correspondent Author

### KATAKUNCI

Strategi pembelajaran  
SMP Global Islamic School  
Pendidikan agama islam  
Metode pembelajaran PAI  
Target lulusan juz 30

### KEYWORDS

Learning strategies  
Global Islamic School Middle  
School  
Islamic education  
PAI learning method  
Target graduates juz 30

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Global Islamic School. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan metode pembelajaran yang dipakai sangat bervariasi disesuaikan dengan materi dan mata pelajarannya yang dapat membuat peserta didik menjadi siswa/siswi yang aktif. Dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Global Islamic School, guru menggunakan dua variasi Bahasa dalam pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Internasional berupa penggunaan Bahasa Inggris sebagai pencegahan dan penanganan rasa jenuh di kelas. Metode pembelajaran PAI di SMP Global Islamic School bervariasi disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran, termasuk membaca, diskusi, debat, bertukar pikiran, praktek, dan presentasi. Ada juga program tambahan seperti praktik shalat, wudhu, dan membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang dipelajari hari itu. SMP Global Islamic School memberikan target lulusan berupa memiliki hafalan juz 30 dan khatam tadarus/tilawah Al-Qur'an 30 juz sebanyak satu kali dalam waktu 3 tahun masa pembelajaran.

### *Islamic Religious Education Learning Strategy at Global Islamic School Yogyakarta*

This research was carried out with the aim of finding out Islamic Religious Education learning strategies at Global Islamic School Middle School. This research was carried out using qualitative descriptive methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data processing techniques used in this research are description, reduction and drawing conclusions. The results of this research show that the learning strategies and methods used vary greatly according to the material and subject which can make students become active students. In teaching and learning activities at Global Islamic School Middle School, teachers use two variations of language in learning, namely Indonesian and International Language in the form of using English to prevent and handle boredom in class. PAI learning methods at SMP Global Islamic School vary according to the material and subjects, including reading, discussion, debate, exchanging ideas, practice and presentations. There are also additional programs such as prayer practice, ablution, and reading the Koran with the tajwid laws learned that day. SMP Global Islamic School sets a target for graduates to have memorized juz 30 and recited khatam tadarus/recitations of the Al-Qur'an 30 juz once within 3 years of study.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



## Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan terencana, tersusun dan terarah menuju terbentuknya kematangan pribadi anak didik (Tirtarahardja, 2010 : 34), sehingga menghasilkan insan-insan yang berkualitas baik dari segi sikap maupun intelektual serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal, proses pendidikan harus dilaksanakan dengan baik oleh segenap komponen pendidikan (Ammah, 2018). Pendidikan juga berfungsi sebagai media berlangsungnya proses interaksi sosial yang menjadikan dirinya sebagai agen perubahan dalam masyarakat. (Mas'ud et al., 2018). Secara sederhana, istilah Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan sebagai pendidikan menurut Islam atau Pendidikan Islam, yakni Pendidikan yang dipahami dan dikembangkan, dan diajarkan dalam nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu, Al Qur'an dan Al Hadits. (Muslimin & Ruswandi, 2022)

Seperti pendidikan pada umumnya, Pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian dari satu keutuhan pendidikan di lingkup sekolah juga mengalami masalah-masalah serupa. Disebutkan masalah/problematika dalam Pembelajaran Agama Islam yaitu : Problematika pada peserta didik yang sering muncul adalah minimnya kemampuan membaca tulisan arab, problem kesulitan dalam hafalan materi, kurangnya semangat/motivasi belajar dan problem dalam memahami materi yang disampaikan (Utomo, 2018a). Dalam jurnal nasional yang ditulis oleh Minnah Elwiddah dikatakan bahwa pendidikan agama saat ini menuai berbagai kritik yang tajam karena ketidakmampuannya dalam menanggulangi berbagai isu penting dalam kehidupan masyarakat. (Shalahudin et al., 2020)

Salah satu faktor yang menjadi pemicu terhambatnya tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dari segi strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang mengena pada sasaran. (Rohmah, 2014). Keberhasilan dalam pembelajaran tidak bisa terlepas adanya Strategi dan Metode, karena dalam mewujudkan suatu tujuan keberhasilan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan ada unsur-unsur lain atas keberadaannya. (Utomo, 2018b). Dalam sebuah penelitian juga telah membuktikan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan akan dicapai atau dilaksanakan dengan baik apabila guru memiliki kompetensi dan strategi pembelajaran yang baik. (Fauzi & Nurlaila, 2017)

Strategi pembelajaran secara umum juga dapat didefinisikan sebagai suatu garis-garis besar yang bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai yang berhubungan dengan belajar mengajar. (Tabroni & Qutbiyah, 2022). Dengan demikian, objek mendasar pada keberhasilan suatu proses pembelajaran, hakikatnya dapat dilihat bagaimana Strategi yang diterapkan serta Metode yang dipakai. (Bermi & Khoirunnisa, 2021)

Sekolah SMP Global Islamic School (GIS) Yogyakarta, dengan fokus pada pendidikan

agama Islam yang *kaffah*, memiliki peran krusial dalam membentuk generasi muda yang cerdas, beriman, dan berdaya saing global. Di tengah dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang, tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah mengemuka.

Tantangan ini, seperti minimnya kemampuan membaca tulisan Arab, kesulitan dalam hafalan materi, kurangnya semangat belajar, dan kesulitan pemahaman materi, menjadi perhatian utama yang perlu diatasi. Bagaimana sekolah dapat menghadapi tantangan ini dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif di tengah masyarakat yang terus berubah?.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan studi kasus di SMP GIS Yogyakarta, sebuah sekolah yang dikenal karena keunggulan dalam pendidikan agama Islam. Subyek penelitian berfokus pada strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang pernah dilakukan terfokus pada strategi pembelajaran berbasis masalah (Nasrulloh, 2020) sedangkan penelitian lainnya terfokus pada strategi pembelajaran dari yang tradisional ke strategi pembelajaran progres (Wahyujati, 2006), dalam penelitian Rohmah membahas tentang inovasi strategi pembelajaran PAI secara umum (Rohmah, 2014), sedangkan dalam penelitian (Ikhsanto, 2020) membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dalam implementasi di kehidupan sehari-hari, dan dalam penelitian-penelitian tersebut lebih mengeksplorasi isu-isu umum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini lebih mendalam dalam menganalisis strategi pembelajaran yang efektif yang mungkin menjadi model atau inspirasi bagi sekolah lain. Ini adalah langkah penting untuk memahami elemen-elemen penting dalam pembelajaran agama Islam yang dapat memberikan dampak positif pada peserta didik.

Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya mencari tahu apa masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi lebih kepada bagaimana mengatasinya dengan strategi pembelajaran yang inovatif. Ini adalah upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah modern.

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menemukan strategi yang lebih efektif dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pendekatan lebih luas dalam pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah lain. Dengan begitu, pendidik dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan memberikan kontribusi yang lebih kuat pada pembentukan generasi muda yang berakhlak baik dan berkompeten secara global.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendalam. (Sugiyono & Lestari, n.d.) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi secara detail tentang perilaku, interaksi, dan situasi yang terjadi. (Fadli, 2021) (Abdussamad & Sik, 2021). Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terstruktur kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang pandangan, persepsi, pengalaman, dan sikap mereka terhadap topik penelitian. (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Sedangkan, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen, arsip, catatan, atau sumber lain yang terkait dengan topik penelitian. (Sari et al., 2022)

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Deskripsi dilakukan dengan menggambarkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan temuan-temuan yang muncul (Fitrah, 2018). Reduksi dilakukan dengan melakukan seleksi data yang relevan dan membuang data yang tidak diperlukan agar analisis data lebih fokus dan efektif (Rijali, 2019). Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan yang muncul dengan teori-teori yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020)

Dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan serta pengolahan data yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang topik yang diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

### 1.1 Strategi pemilihan pendidik di SMP Global Islamic School

Pemilihan pendidik di Global Islamic School menitikberatkan pada pengetahuan agama islam dan kelancaran membaca Alquran sehingga dapat menunjang dari visi dan misi sekolah mewujudkan sekolah yang Islami yang berpengetahuan global. selain itu kemampuan berbahasa inggris menjadi syarat menjadi pendidik di sekolah tersebut. Dengan kemampuan berbahasa inggris dan dan pengetahuan agama islam yang baik dari semua pendidik diharapkan dapat menunjang keberhasilan peserta didik untuk mempunyai karakter yang Islami dan berpengetahuan.

Sekolah tidak segan untuk menolak lamaran jika pendidik tidak memiliki 2 kriteria tersebut. Inilah Upaya yang dilakukan sekolah agar peserta didik dapat mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan mutu dari sekolah tersebut. Sekolah juga terus menjalankan seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan penunjang bagi pendidik secara

berkala agar mutu dari pendidik tetap terjaga dan professional.

## **1.2 Perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Global Islamic School**

### **a. Pemilihan metode belajar yang dipakai dalam pembelajaran**

Setelah melakukan wawancara oleh pihak sekolah dari SMP Global Islamic School, dalam menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh SMP Global Islamic School, pihak sekolah akan lebih dulu melakukan diagnostic atau melihat bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh peserta didiknya, selain itu pihak sekolah juga akan melihat bagaimana tipikal gaya belajar yang dimiliki oleh setiap anak.

Setelah melakukan hal tersebut, barulah metode pembelajaran dapat dipilih dengan disesuaikan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik serta akan disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada. Adapun dalam kegiatan belajar mengajarnya, para pengajar dari sekolah sangat jarang menggunakan metode yang mengarah pada ke-pasifan siswa. Namun sebaliknya, sekolah akan lebih memilih metode yang dapat mengarah pada ke-aktifan siswa/siswi dalam kelas. Pada beberapa kesempatan pengajar akan mengganti metode yang akan disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran.

Dalam pemilihan metode pembelajarannya, SMP Global Islamic School juga memiliki pandangan bahwa sejatinya seluruh manusia memiliki ketiga model belajar yaitu audio, visual dan juga audiovisual. Namun hal yang perlu digaris bawahi adalah bahwa manusia tetap memiliki kecenderungan mengenai suatu hal termasuk dalam metode belajar yang akan dipilih dan dipakai.

### **b. Pelaksanaan metode belajar yang dipakai dalam pembelajaran**

Untuk menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran PAI, pengajar yang ada di SMP Global Islamic School biasa menggunakan metode beberapa metode berikut: 1) Membaca 2) Diskusi 3) Debat 4) Bertukar pikiran (yaitu dengan membagi ke beberapa kelompok dan kemudian menjelaskan kepada kelompok lain apa yang telah berhasil didiskusikan oleh kelompoknya sendiri) 5) Praktek 6) Presentasi di depan seluruh teman serta guru yang mengajar.

Meski demikian, biasanya guru yang ada di SMP Global Islamic School akan tetap menggunakan metode yang ada sejak lama seperti ceramah. Metode ceramah biasa digunakan oleh para pengajar pada 10-15 menit pertama pada jam pelajaran. Hal demikian dipilih oleh para pengajar karena siswa/siswi akan cenderung lebih fokus mendengarkan penjelasan yang diberikan guru hanya pada 10-15 menit pertama.

## **1.3 Pemberian target pembelajaran**

Target pembelajaran pada mata Pelajaran PAI mengikuti kurikulum kedinasan dan

kurikulum SMP Global Islamic School (GIS). Dalam menunjang nilai-nilai keislamana di lingkungan Sekolah maka akan diadakan kegiatan-kegiatan tambahan seperti ::

a. Pembelajaran PAI

Pada pembelajaran PAI/agama, guru akan menggunakan beberapa metode yang dirasa akan menambah kualitas dan kemudahan siswa/siswi dalam memahami materi yang diberikan seperti adanya praktik shalat, wudhu, juga adzan bagi laki-laki.

b. Al-Qur'an

Jika dalam pembelajaran agama/PAI guru akan lebih banyak menggunakan metode yang mengarahkan anak untuk memahami materi dengan baik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mana ini adalah salah satu program tambahan sebelum aktivitas pembelajaran. Pengajar biasanya mengajar dengan memberikan instruksi berupa peserta didik akan bergilir membaca satu halaman Al-Qur'an dan kemudian akan dijelaskan mengenai hukum tajwid yang dipelajari hari itu. Setelah adanya penjelasan, tajwid yang dipelajari hari itu. Setelah adanya penjelasan, guru akan memberikan instruksi berupa tugas untuk mencari hukum tajwid yang ada dalam Al-Qur'an dan disesuaikan dengan hukum tajwid yang sudah dijelaskan dan kemudian dipraktikkan ketika membaca Al-Qur'an.

Adapun mengenai target yang diberikan pihak SMP Global Islamic School bagi peserta didiknya. SMP Global Islamic School memberikan target lulusan SMP berupa wajibnya lulus dengan memiliki hafalan juz 30 serta diwajibkan untuk mengerjakan target tilawah yaitu berupa wajibnya khatam tadarus/tilawah Al-Qur'an 30 juz sebanyak satu kali dalam waktu 3 tahun masa pembelajaran.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an pula, masih didapati peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an sehingga masih dalam tahap iqra'. Mendapati hal tersebut, pendidik yang ada di SMP Global Islamic School memilih jalan untuk menjadikan peserta didiknya yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sebagai mentor atau pengajar teman-teman yang masih pada tahap iqra'.

#### **1.4 Strategi pendidik dalam mengatasi rasa jenuh saat pembelajaran pada peserta didik di SMP Global Islamic School**

a. Penyebab kejenuhan yang dirasakan peserta didik saat pembelajaran

Adapun yang terjadi pada SMP Global Islamic School, penyebab kejenuhan yang paling sering terjadi adalah sebagai berikut: a. Menggunakan metode yang sudah sering digunakan atau terlalu monoton. b. Menyajikan penjelasan pelajaran dengan menggunakan video yang memiliki durasi Panjang yaitu di atas 5-10 menit. c. Penerapan program review pra-ujian karena tidak ada penambahan materi pembelajaran. d. Pemberian tugas berupa membaca materi kemudian menjelaskan ulang materi yang telah dibaca.

b. Upaya pendidik SMP Global Islamic School dalam mengatasi kejenuhan peserta didik

Dalam permasalahan tersebut, pendidik yang ada di SMP Global Islamic School memilih beberapa cara untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran. Upaya yang dipilih oleh peserta didik adalah sebagai berikut: a. Mengganti metode yang dipakai saat pembelajaran berlangsung dengan mempertimbangkan keefektifan metode. b. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode yang akan dipakai dan menyesuaikan kondisi kelas saat berlangsungnya pembelajaran. c. Mengadakan ice breaking. d. Mengusahakan kondisi siswa tetap fun saat belajar dengan memperhatikan tujuan pembelajaran tetap tercapai. e. Pendidik di SMP Global Islamic School juga selalu mencari referensi lain atau meng-update mengenai metode-metode baru yang ada dan dipakai saat ini. Hal demikian dimaksudkan agar metode pembelajaran yang dipakai tidak menggunakan metode klasik yang cenderung membuat peserta didik lebih pasif. f. Pendidik SMP Global Islamic School juga akan melakukan sharing antar rekan kerja guna meningkatkan dan menimbang pemilihan dan penggunaan metode yang dipilih dalam kelas.

c. Evaluasi metode pembelajaran yang digunakan di SMP Global Islamic School

SMP Global Islamic School tidak jarang mengganti metode pembelajaran yang dipakai dan disesuaikan dengan mata pelajaran dan juga materi pembelajaran yang akan disampaikan. Biasanya seluruh pendidik SMP Global Islamic School akan meng-evaluasi metode pembelajaran yang dipakai dalam rentang waktu 1-2 bulan dari awal penerapan metode tersebut dipakai. Biasanya evaluasi tersebut dilihat dari perkembangan yang dialami. Misalkan pada penggunaan metode yang sebelumnya sudah mendapatkan 50% keefektifan metode dan pada metode yang baru hanya mendapat 60% keefektifan metode yang mana hanya naik 10% dari metode yang dipakai sebelumnya, pendidik SMP Global Islamic School akan lebih memilih untuk mengganti pada metode lain yang lebih membawa pengaruh yang besar pada proses dan hasil pembelajaran.

### **1.5 Strategi guru untuk menciptakan suasana belajar agar tetap efektif**

Dalam menciptakan suasana belajar agar tetap efektif, SMP Global Islamic School biasa melakukan variasi belajar dan juga rutin melakukan evaluasi pada tiap penggunaan dan pergantian metode pembelajaran. Karena pada beberapa metode pernah didapati bahwa penggunaan metode tersebut cenderung memakan waktu yang lama, dan peserta didik juga kurang memahami materi dengan cukup baik atau tidak memuaskan. Sehingga, pada metode tersebut tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya karena penggunaan waktu dalam penerapan metode pembelajaran memakan waktu yang cukup lama.

## **1.6 Target yang diberikan sekolah terhadap hasil pembelajaran di SMP Global Islamic School**

Pihak SMP Global Islamic School akan selalu memberikan target bagi seluruh pengajar untu terjalannya pembelajaran dan hasil pembelajaran yang baik. Target yang diberikan antara lain sebagai berikut: 1. Setiap pendidik diwajibkan membuat tujuan pembelajaran, baik tujuan akhir semester maupun tujuan harian sehingga peserta didik mampu lulus KKM ketika melaksanakan ujian. 2. Pemberian target nilai yang sesuai dengan input, komplektifitas materi dan juga daya dukung. 3. Pembuatan soal ketika ujian biasanya tergantung pengajar, namun pada beberapa mata pelajaran menggunakan dua Bahasa (Indonesia dan Inggris) karena SMP Global Islamic School merupakan sekolah bilingual.

## **1.7 Sumber belajar yang digunakan oleh SMP Global Islamic School**

Berdirinya SMP Global Islamic School di era yang sudah serba digital ini menyebabkan strategi dan metode pembelajaran bahkan sumber belajar yang digunakan juga menggunakan sesuatu yang berbahan digital seperti penggunaan internet atau aplikasi-aplikasi tertentu yang digunakan dalam membantu berjalannya pembelajaran secara efektif, efisien dan semaksimal mungkin. dalam pembelajaran juga digunakan buku, terutama untuk Pelajaran PAI yang membutuhkan keterampilan menulis huruf arab atau contoh praktek-praktek ibadah. Pihak Global Islamic School juga mencetak buku sendiri pada mata pelajaran Al-Qur'an.

## **1.8 Strategi guru ketika menemukan peserta didik yang tidak memperhatikan atau tidak peduli berlangsungnya kegiatan belajar mengajar**

SMP Global Islamic School selalu memastikan peserta didiknya untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Namun meski demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa akan ditemui beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran dikelas. Maka tindakan yang diambil pengajar SMP Global Islamic School adalah sebagai berikut: 1. Mendatangi peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran dikelas dan melangsungkan sharing atau bincang santai antara guru dan murid dengan mencari tau alasan peserta didik tersebut tidak memperhatikan pembelajaran dikelas. 2. Mencarikan solusi terbaik bagi peserta didik. 3. Mencarikan teman yang pas dan cocok untuk membantu peserta didik tersebut dalam pembelajaran.

## **1.9 Strategi pendidik SMP Global Islamic School ketika menemukan peserta didik yang sulit menerima pembelajaran atau kendala pembelajaran yang lain**

Pada kasus yang ada di SMP Global Islamic School b ditemukannya peserta didik yang

kesulitan dalam menerima pembelajaran, pihak SMP Global Islamic School memiliki beberapa tahapan dan juga perbedaan penanganan yang dilihat dari sebab terjadinya kesulitan memahami materi pembelajaran bagi peserta didik yang terkendala tersebut. Adapun tahapan dan penanganan yang diberikan SMP Global Islamic School adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dengan membawa peserta didik yang mengalami kendala ke guru BK (bimbingan konseling)
- b. Memberikan jam pelajaran tambahan

Pemberian jam pembelajaran tambahan ini berlaku bagi peserta didik yang memang memiliki IQ yang rendah sehingga menyebabkan terkendalanya penyerapan ilmu pembelajaran yang masuk dan diberikan pendidik ketika dikelas. Pemberian solusi ini tentu diambil setelah adanya test IQ atau test yang terkait yang dapat membuktikan penyebab terkendalanya peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pemilihan solusi ini, pendidik SMP Global Islamic School juga tetap memberikan berapa ketentuan agar solusi yang diberikan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Ketentuan yang diberikan tersebut berupa pemberian materi pembelajaran tambahan akan dilaksanakan di kelas kecil dengan jumlah peserta didiknya hanya 5 orang sehingga akan lebih fokus dan kondusif dalam pemberian materi, peserta didik yang akan mengikuti kelas tambahan juga akan di ambil dari 5 nilai terendah dalam tiap mata pelajaran, jam pelajaran tambahan juga di ambil kurang lebih 30 menit sebelum waktu kegiatan sekolah dimulai sehingga peserta didik yang mengikuti jam pelajaran tambahan perlu hadir lebih awal dari teman-temannya yang lain.

- c. Memberikan jadwal rutin konseling dengan guru BK (bimbingan konseling)

Pemberian jadwal rutin konseling ini akan berlaku bagi peserta didik yang memiliki kendala dalam pembelajaran dengan sebab adanya masalah dalam keluarga, seperti perceraian orangtua, keributan yang sering terjadi di rumah dan sebagainya

### **1.10 Strategi guru SMP Global Islamic School ketika menemukan peserta didik yang pasif**

Pada beberapa kasus, permasalahan ini terjadi karena kepribadian yang dimiliki peserta didik. Biasanya peserta didik yang memiliki kepribadian introvert akan cenderung lebih banyak diam dan mengamati namun kurang pandai dan juga kurang percaya diri ketika diperintahkan untuk mengemukakan pendapat dalam kelas. Begitu juga sebaliknya terdapat peserta didik yang lebih suka banyak bicara, memiliki kualitas public speaking yang cukup baik dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi namun tidak menyukai kegiatan yang berupa tulis menulis.

Maka strategi yang dipilih pendidik SMP Global Islamic School dalam mengatasi hal tersebut adalah sebagai berikut: 1. Pendidik SMP Global Islamic School perlu menguasai

banyak metode. 2. Peserta didik diwajibkan mengikuti instruksi yang diberikan guru ketika dikelas. Contoh: bagi anak yang tidak suka berbicara, pendidik akan memberikan perintah dan memberikan dorongan kepada peserta didik tersebut untuk mau berbicara dan mengemukakan pendapatnya dihadapan teman satu kelasnya. Adapun untuk peserta didik yang tidak suka kegiatan tulis menulis, pendidik akan memberikan perintah kepada peserta didiknya untuk menuliskan pendapat atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada sebuah kertas.

### 1.11 Strategi guru dalam memberikan *reward* bagi peserta didik yang berprestasi

Dalam pemberian *reward* bagi peserta didik yang berprestasi, pendidik di SMP Global Islamic School membagi prestasi ke beberapa bagian dengan adanya *reward* yang berbeda. Pembagian tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. *Reward* yang didapatkan dikelas a. Pengumpulan dojo, yaitu pengumpulan poin setiap harinya dengan perolehan high score b. Memperoleh voucher pembelian di kantin sekolah. ( namun pada *reward* yang ini, pihak SMP Global Islamic School berencana untuk mengganti *reward* berupa jas atau benda lainnya yang lebih berharga dan bermanfaat ).
- b. *Reward* dari mengikuti internal competition a. Alat tulis b. Snack c. *Shoopepay* d. *gopay*
- c. *Reward* yang didapatkan dari adanya lomba yang diikuti a. Piala Biasanya piala akan dibawa oleh pihak sekolah b. Sertifikat, Berbeda dengan piala, sertifikat yang didapatkan peserta didik boleh untuk dibawa pulang dan tidak dibawa oleh pihak sekolah
- d. *Masuk* ke dalam GCC (Global Champion Club), Biasanya peserta didik yang ada dan masuk dalam *Global Champion Club* (GCC) ini merupakan peserta didik yang memang berprestasi dan juga kompeten. Peserta didik ini jugalah yang akan menjadi kandidat atau peserta didik yang memang diarahkan untuk mengikuti lomba-lomba selanjutnya.

### Simpulan

SMP Global Islamic School memiliki pendekatan dan strategi yang berfokus pada pengembangan pendidikan agama Islam yang *kaffah* dan pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh proses pembelajaran. Faktor-faktor kunci yang membantu mencapai tujuan ini melibatkan pemilihan pendidik yang memiliki pengetahuan agama Islam dan kemampuan bahasa Inggris, serta perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. SMP Global Islamic School juga menetapkan target pembelajaran yang mencakup hafalan Al-Qur'an dan tajwid, dan mengadakan kegiatan tambahan untuk mencapai target ini. Upaya

yang dilakukan oleh pendidik termasuk mengganti metode pembelajaran yang monoton, memastikan variasi dalam pembelajaran, dan menilai efektivitas metode-metode yang digunakan.

Selain itu, sekolah ini memberikan perhatian kepada peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran atau yang tidak aktif dalam kelas. Mereka mengadakan sesi konseling dan jam pelajaran tambahan, serta mencari solusi terbaik untuk memastikan setiap peserta didik mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi, SMP Global Islamic School menggunakan berbagai *reward*, termasuk voucher kantin, sertifikat, dan pengakuan di dalam klub prestasi sekolah. Hal ini membantu memotivasi peserta didik untuk terus berprestasi dalam proses pembelajaran mereka. Sekolah ini tampaknya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang *kaffah* melalui strategi, perencanaan pembelajaran yang matang, dan perhatian terhadap kebutuhan peserta didik. Dalam rangka mencapai visi dan misinya, SMP Global Islamic School secara terus-menerus mengadaptasi pendekatannya sesuai dengan perkembangan peserta didik dan evaluasi metode pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Amma, T. (2018). Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>
- Bermi, W., & Khoirunnisa, E. (2021). Wibawati Bermi, Eliza Khoirunnisa, strategi dan metode pembelajaran Online -ISSN : 2776-8236. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 55–69.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, A., & Nurlaila, I. (2017). Kompetensi Guru Pai Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 105. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v12i1.1289>
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). *No peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai islam wasatiah siswa*. 21(1), 1–9.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mas'ud, I., Ali Fahmi, A., & Abroza, A. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sma Negeri I Sekampung Lampung Timur. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 4(2), 317. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i2.953>
- Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 57–71. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>
- Nasrulloh, M. E. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam PAI Sebagai Upaya Mencegah Perkelahian Siswa. *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i1.4856>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohmah, N. (2014). Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

- PAI. *Madrasah: Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI*, 6(2), 24.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Shalahudin, I., Asep, S., Uus, R., & Bambang, A. S. (2020). Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Pendidikan Islam*, 11(November), 201–212.
- Sugiyono, P. D., & Lestari, D. P. (n.d.). *Buku Metode Penelitian Komunikasi.pdf*.
- Tabroni, I., & Qutbiyah, S. M. (2022). Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 353–360.  
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDH/article/view/868>
- Ud, I. M. A. S., Fahmi, A. A. L. I., & Abroza, A. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK SISWA SMA NEGERI I SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR FITRAH *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Pendidikan adalah kewajiban bagi umat musli yang berfungsi sebagai media berlangsungnya p. 04(2)*, 317–336.
- Utomo, K. B. (2018a). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING:Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156.  
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>
- Utomo, K. B. (2018b). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING:Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156.
- Wahyujati, B. B. (2006). Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah. *Jiv*, 1(1), 91–98.  
<https://doi.org/10.21009/jiv.0101.11>